

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan kredit untuk usahatani cabai merah, menganalisis bagaimana pengaruh kredit terhadap produktivitas cabai merah di lahan sawah dan lahan pesisir Kabupaten Bantul, dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi akses kredit petani cabai merah di Kabupaten Bantul. Penelitian sebelumnya banyak membahas peran kredit dalam meningkatkan produktivitas pertanian pada komoditas lain, namun masih sedikit yang menyoroti kesesuaian penggunaan kredit dalam usahatani cabai merah khususnya di lahan sawah dan pesisir. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan data cross-section. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan petani cabai merah di wilayah Kapanewon Sanden dan Kretek. Data diolah menggunakan Excel untuk mengetahui persentase penggunaan kredit dan menggunakan SPSS 27 untuk menganalisis kesesuaian penggunaan kredit untuk usahatani dan analisis regresi pengaruh kredit terhadap produktivitas cabai merah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan kredit oleh petani belum digunakan sebagaimana mestinya dengan realisasi untuk usahatani yang masih dibawah 75%. Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas cabai merah, sementara jumlah benih dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas, dan penggunaan pupuk kimia berpengaruh negatif. Para pemangku kepentingan khususnya lembaga keuangan terkait perlu melakukan monitoring kepada para petani selaku nasabah agar dana kredit yang diajukan oleh petani dipergunakan sebagaimana mestinya untuk usahatani, sehingga penggunaan kredit dapat benar-benar membantu meningkatkan produktivitas usahatani.

**Kata kunci** : Akses kredit, usahatani cabai merah, Produktivitas, Kabupaten Bantul

## ABSTRACT

This study aims to determine the appropriateness of credit utilization for red chili farming, analyze the impact of credit on red chili productivity in paddy fields and coastal land in Bantul Regency, and examine the factors influencing farmers' access to credit. Previous studies have extensively discussed the role of credit in enhancing agricultural productivity for other commodities, but few have focused on the appropriateness of credit use in red chili farming, particularly in paddy fields and coastal areas. Data analysis employs multiple linear regression using cross-sectional data. The data used is primary data obtained through interviews with red chili farmers in Sanden and Kretek Districts. Data processing is conducted using Excel to determine the percentage of credit utilization and SPSS 27 to analyze the appropriateness of credit use in farming and the regression analysis of credit's impact on red chili productivity. The results indicate that farmers have not utilized credit as intended, with the realization for farming purposes remaining below 75%. Credit does not significantly affect red chili productivity, whereas the number of seeds and labor have a positive impact on productivity, and the use of chemical fertilizers has a negative effect. Stakeholders particularly financial institutions need to monitor farmers as borrowers to ensure that the credit funds they receive are properly allocated to farming activities, allowing credit utilization to effectively contribute to improving farm productivity.

**Keywords :** Credit access, Red chili farming, Productivity, Bantul Regency